

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan dapat disimpulkan bahwa:

1. Tingkat pendapatan orang tua balita menunjukkan bahwa pada orang tua balita ber status stunting pendek dengan pendapatan di atas UMR >Rp 3.000.000 sebanyak 3 balita (33,4%), dan 1 balita (12,5%) dengan status gizi sangat pendek. Dan pendapatan orang tua balita di bawah UMR <Rp 3.000.000 terdapat 6 balita (66,6%) dengan status stunting pendek, dan 7 balita (87,5%) dengan status gizi balita sangat pendek.
2. Tingkat konsumsi energi pada balita stunting dengan status pendek menunjukkan bahwa terdapat 1 balita (11,2%) dengan kategori defisit tingkat ringan, 3 balita (33,3%) dengan kategori defisit tingkat sedang, dan 5 balita (55,5%) dengan kategori defisit tingkat berat. Dan pada balita dengan status sangat pendek terdapat 1 balita (12,5%) dengan kategori baik, 1 balita (12,5%) dengan kategori defisit tingkat sedang, dan 6 balita (75%) dengan kategori defisit tingkat berat.
3. Tingkat konsumsi protein pada balita stunting dengan status pendek menunjukkan bahwa terdapat 6 balita (66,6%) dengan kategori baik, dan 3 balita (33,4%) dengan kategori defisit. Dan pada balita dengan status sangat pendek terdapat 7 balita (87,5%) dengan kategori baik, dan 1 balita (12,5%) dengan kategori defisit.
4. Tidak terdapat hubungan antara sosial ekonomi dengan kejadian stunting di Desa Sumberkradenan Kecamatan Pakis Kabupaten Malang dengan nilai p value 0,576 lebih besar dari p tabel 0,05 ( $p > 0,05$ ).
5. Tidak terdapat hubungan antara tingkat konsumsi energi dengan kejadian stunting di Desa Sumberkradenan Kecamatan Pakis Kabupaten Malang dengan nilai p value 0,385 dimana p hitung lebih besar dari p tabel 0,05 ( $p > 0,05$ ).
6. Tidak terdapat hubungan antara tingkat konsumsi protein dengan kejadian stunting di Desa Sumberkradenan Kecamatan Pakis Kabupaten Malang dengan nilai p value 0,576 dimana p hitung lebih besar dari p tabel 0,05 ( $p > 0,05$ ).

#### B. Saran

Berdasarkan permasalahan mengenai asupan energi dan protein balita stunting, didapatkan saran untuk petugas kesehatan agar memberikan pendampingan secara penuh pada ibu balita stunting agar lebih mengenal karakter balita, sehingga dapat memberikan tindakan terbaik kepada balita mengenai asupan energi dan protein.